

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

**Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup
dan Listing di Bursa Efek Indonesia**

(Periode 2008 – 2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ABDUL AZIZ NURUL IKHSAN

NIM. 12010111140222

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusunan : Abdul Aziz Nurul Ikhsan

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111140222

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN; STUDI
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2014**

Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, SE., ME.

Semarang, 28 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Harjum Muharam, SE., ME.)

NIP. 19720218 200003 1001

PERSETUJUAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusunan : Abdul Aziz Nurul Ikhsan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111140222
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN; STUDI
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI KEMENTERIAN LIINGKUNGAN HIDUP
DAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 April 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Harjum Muharam, SE., ME. (.....)
2. Erman Deny Arfianto, SE., MM. (.....)
3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Abdul Aziz Nurul Ikhsan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ***PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN; STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KEMENTERIAN LIINGKUNGAN HIDUP DAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2014*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Maret

2016

Yang membuat pernyataan,

Abdul Aziz Nurul Ikhsan

NIM. 12010111140222

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Orang Tua penulis, yang tanpa henti-hentinya memberikan kasih sayangnya kepada penulis...

“jika kamu menyerah, maka berhentilah sudah segalanya”

“materi apapun, entah itu baik atau buruk, entah itu emas atau sampah, semua terdiri dari unsur atom yang sama. Hanya energi pembentuk nukleuslah yang membedakan akan menjadi apa susunan atom tersebut, dan disitu terletak tanda-tanda kekuasaan-Nya”

“30 miliar tahun astronomi proses penciptaan alam semesta = 6 masa penciptaan-Nya menurut kitab, dan dari ke 6 masa, 3 masa-Nya adalah kehidupan akhirat. Disitu terletak tanda-tanda kekuasaan-Nya”

“ketidakterbatasan kemampuan manusia dibatasi oleh panca indera manusia itu sendiri, dan disitu terletak tanda-tanda kekuasaan-Nya”

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the impact of corporate environmental performance toward corporate financial performance. Corporate environmental performance is measured by the score of PROPER published by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia, and corporate financial performance is measured using ROA and Tobin's q.

The population in this study is all go public companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) and listed on PROPER appraisal in 2008 – 2014. The sampling method used in this study is purposive sampling. By doing sampling and processing data, the final amounts of the sample are 18 firms. This study uses multivariate regression analysis technique to examine the hypotheses.

The result of this study shows that improving corporate Environmental Performance significantly influence corporate Financial Performance. Other result of this study shows that corporate size had a positive significant effect on ROA, but not significant for Tobin's q. The environmental management system had not significant effect on ROA, but significant on Tobin's q. However, we found no significant effect of Resource slack on this study.

Keywords: *PROPER, financial report, financial performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ROA dan Tobin's q. Pengujian ini menggunakan model regresi berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar pada penilaian PROPER Kementerian Lingkungan Hidup pada periode 2008 - 2014. Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setelah melalui tahap *sampling* dan tahap pengolahan data, didapatkan sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya kinerja lingkungan perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun tidak signifikan terhadap Tobin's q. Sistem manajemen lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun signifikan terhadap Tobin's q. Penelitian ini tidak menemukan pengaruh yang signifikan dari *resource slack*.

Kata kunci: PROPER, Laporan keuangan, kinerja keuangan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN”**, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Dr. Suharnomo, SE, MSi (2015-2019)
2. Dr. Harjum Muharam, SE., ME. Selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses penulisan skripsi.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta seluruh staff tata usaha dan karyawan yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
4. Orang tua tercinta yaitu Bapak Wahyudi Pramono dan Ibu In Sulistyowati, serta Mama Laela Zumrotin Mukharomah. Kakak Wahyu Miftahul Huda, Hafidh Dody Prasetyo, Muhammad Hanif Nurrohman, dan dik Fuad Nur Fathurrokhim, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang yang tak pernah

henti kepada penulis. Terima kasih atas segala do'a, dukungan moril dan materil, motivasi, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis.

5. Bulek Sri sekeluarga, Om Pram sekeluarga, Om Jojo sekeluarga, dan Bulek Endar sekeluarga yang tanpa henti terus memberikan semangat dan dukungan untuk tetap mencapai cita-cita.
6. Mbah Putri (Suwartiyah), Mbah Kakung (Wadjib, alm.), Mbah Yi, dan mbah Kakung Pati yang selalu mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang tak tergantikan oleh materi apapun.
7. Irma Wijayaningtyas, yang selalu mendukung saya dengan kesabaran yang luar biasa, kegigihannya, dan kasih sayangnya.
8. Keluarga Gang Mawar, kontrakan Tusam dan kontrakan Pak Man; Faris, Jaya, Bayu, Ateng, Deneth, Ali, Amad, Aris, Hendra, mas Dede, Wawan, dan Edo yang semoga selalu solid.
9. Teman-teman gamplisst, yakuza, konco dolan, yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
10. Teman-teman satu bimbingan Pak Harjum, semoga kita semua sukses terus.
11. Teman-teman PH Production, Usecase, Fall Against, Abdul and Friends dan teman-teman musik, semoga selalu sukses berkarya pantang lelah.
12. Keluarga KKN Mulyorejo Demak; Kevin, Ghalih, mas Hendra, Nurul, Annisa, dan Fitria yang selalu kompak.
13. Keluarga besar Manajemen angkatan 2011 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjalani masa kuliah. Sukses untuk kita semua.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah meberikan do'a, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	17
2.1 Definisi	17
2.2 Landasan Teori..	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.4 Hipotesis	41
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	44
2.6 Perumusan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Variabel Penelitian	45
3.2 Definisi Operasional.....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	50

3.4	Jenis dan Sumber Data	53
3.5	Metode Pengumpulan Data	53
3.6	Metode Analisis	54
BAB IV	ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	60
4.2	Uji Asumsi Klasik	63
4.3	Analisis Regresi	68
4.4	Pembahasan	79
BAB V	PENUTUP	85
5.1	Simpulan	85
5.2	Keterbatasan	87
5.3	Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Research Gap Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 1.2 Tingkat Kinerja Lingkungan, ROA, Serta Tobin's q Perusahaan PT. Unilever, Tbk. Periode 2008 - 2014	9
Tabel 1.3 Tingkat Kinerja Lingkungan, ROA, Serta Tobin's q Perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk. Periode 2008 - 2014	10
Tabel 1.4 Tingkat Kinerja Lingkungan, ROA, Serta Tobin's q Perusahaan PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk. Periode 2008 - 2014	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	61
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	62
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi ROA Glejser.....	67
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Tobin's q Glejser	68
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas Antar Variabel Independen	69
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda Model Regresi ROA.....	70
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda Model Regresi Tobin's q.....	72
Tabel 4.8 Uji Statistik F terhadap ROA.....	74
Tabel 4.9 Uji Statistik F terhadap Tobin's q.....	75
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi <i>R-Square</i> terhadap ROA.....	76
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi <i>R-Square</i> terhadap Tobin's q.....	76
Tabel 4.12 Uji Parsial terhadap ROA	77
Tabel 4.13 Uji Parsial terhadap Tobin's q	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	44
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Model Regresi ROA	65
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data Model Regresi Tobin's q	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Data dan Sampel Perusahaan	96
Lampiran B Hasil Eviews	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan sektor industri di Indonesia memberikan sumbangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi bagi negara. Dari data resmi Badan Pusat Statistik (bps.go.id), pada tahun 2014 sektor industri menyumbang 2.152,6 trilyun rupiah atau 23,70 persen pada *Gross Domestic Product* (GDP) atas harga berlaku dengan pertumbuhan 5,05 persen.

Dibalik manfaat ekonomi yang diterima, ada dampak terhadap lingkungan dari operasional industri karena aktivitas operasional industri tidak luput keterkaitannya terhadap lingkungan. Industri-industri menyisakan polusi yang dapat menyebabkan pencemaran bahkan kerusakan lingkungan. Pencemaran ditimbulkan karena ada limbah dari industri yang mengandung bahan beracun dan berbahaya. Bahan pencemar keluar bersama bahan buangan melalui media udara, air dan bahan padatan. Operasi industri secara keseluruhan harus menjamin sistem lingkungan alam agar berfungsi sebagaimana mestinya dalam batasan ekosistem lokal hingga biosfer.

Pemerintah Indonesia terlibat dalam rangka usaha pengendalian lingkungan hidup agar dapat mencapai keseimbangan dan kelestarian. Keterlibatan pemerintah dalam memelihara lingkungan bisa dilihat dari dikeluarkannya regulasi diantaranya PP No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial

dan lingkungan. Kemudian Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan dimana ruang lingkup bantuan bina lingkungan salah satunya terdapat bantuan pelestarian alam. Pemerintah juga memberikan apresiasi kepada perusahaan yang peduli serta ramah lingkungan.

Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2002 meluncurkan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui penyebaran informasi kinerja penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria akan memperoleh penghargaan peringkat Hijau. Perusahaan yang telah secara konsisten menginternalisasi konsep-konsep diatas, dengan ditandai memperoleh peringkat Hijau selama 3 tahun berturut-turut akan memperoleh peringkat Emas. Kriteria-kriteria pada penilaian tersebut meliputi: (Kementrian Lingkungan Hidup, 2010)

- a. Menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan baik.
- b. Menerapkan efisiensi energi, pengurangan pemakaian bahan berbahaya dan beracun, menerapkan prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle*, melakukan konservasi air dan pengurangan emisi termasuk emisi gas rumah kaca dan menjaga keanekaragaman hayati.
- c. Berbisnis secara bertanggung jawab dan mengalokasikan sebagian sumberdaya yang dimiliki untuk memberdayakan masyarakat sekitarnya.

Dari ketentuan penilaian tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengkategorikan peringkat PROPER menjadi 5 tingkat, yaitu mulai dari peringkat Emas, Hijau, Biru, Merah, sampai pada tingkat terakhir, Hitam. Pemeringkatan berdasarkan kategori ini ditetapkan sebagai penilaian yang dipublikasi karena memudahkan pemahaman investor maupun masyarakat umum dalam menilai kriteria PROPER Perusahaan. Berikut adalah definisi dari masing-masing tingkat PROPER (Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup, 2010) :

a) Peringkat Emas

Merupakan Kategori untuk usaha dan atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmenta excellency*) dalam proses produksi dan / atau jasa, melaksanakan bisnis beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

b) Peringkat Hijau

Merupakan kategori untuk usaha dan atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumberdaya secara efisien melalui upaya 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan recovery*), dan melakukan upaya tanggung jawab sosial (CSR / Comdev) dengan baik

c) Peringkat Biru

Meupakan kategori untuk usaha dan atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan / atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d) Peringkat Merah

Merupakan kategori bagi perusahaan yang upaya pengelolaan lingkungannya belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan dalam tahapan melaksanakan sanksi administrasi.

e) Peringkat Hitam

Merupakan kategori untuk usaha dan atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Melihat kondisi lingkungan yang semakin memprihatinkan, banyak industri yang tergerak untuk berevolusi menjadi industri yang ramah lingkungan (*environmental-friendly*). Hal ini dapat dilihat dari selama 7 tahun terakhir rata-rata setiap tahun perusahaan yang masuk peringkat Emas dan Hijau semakin bertambah. Dengan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan maka berkontribusi memperbaiki serta menjaga kelestarian lingkungan akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh industri tersebut. Para pemangku kepentingan (*stakeholders*) akan memberikan apresiasi kepada perusahaan yang berperingkat baik dan

memberikan tekanan dan atau dorongan kepada perusahaan yang belum berperingkat baik.

Ortas et al. (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang aktif dan secara positif terlibat dalam isu-isu lingkungan dan sosial dapat menghasilkan risiko yang rendah dalam jangka waktu menengah hingga panjang. Sarmiento et al. (2005) menyatakan jika jumlah aset yang tercatat sudah memperhitungkan kerugian pada manfaat ekonomi karena alasan lingkungan, pengeluaran berikutnya untuk mengembalikan manfaat ekonomi masa depan untuk standar asli kinerjanya dapat dikapitalisasi. Salah langkah lingkungan dapat menciptakan mimpi buruk bagi relasi dengan publik, menghancurkan pasar dan karir, dan menjatuhkan milyaran nilai perusahaan (Esty dan Winston, 2009: 10).

Penelitian terbaru menemukan hasil yang selaras dengan teori yang ada. Scrimgeour *et al.* (2015) dalam penelitiannya yang membandingkan pada masa sebelum terjadi krisis dan pada saat krisis, menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan positif pada masa pre-krisis, dan menjadi tidak signifikan pada masa krisis. Penelitian yang dilakukan oleh Singh dan Jackson (2015) juga menemukan bahwa perusahaan dengan peringkat lingkungan lebih tinggi memiliki kinerja keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berperingkat lingkungan lebih rendah. Misani dan Pogutz (2015) menemukan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan justru untuk kinerja lingkungan tinggi dan rendah, sedangkan yang memiliki kinerja lingkungan sedang tidak berpengaruh signifikan. Angelia dan Suryaningsih (2015) menemukan hanya perusahaan berkinerja lingkungan kategori emas yang berpengaruh secara positif

dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Lee *et al.* (2015) juga menemukan adanya pengaruh kinerja lingkungan perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perilaku investor yang cenderung menghukum perusahaan yang berkinerja lingkungan rendah secara terus menerus, dilihat dari nilai Tobin's q dan ROA-nya.

Hasil sebelumnya yang sama dihasilkan oleh Qi *et al.* (2014) dimana peneliti mengungkapkan bahwa peningkatan *Environmental Performance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance*. Alvarez *et al.* (2014) juga menemukan bahwa peningkatan kinerja lingkungan perusahaan diikuti oleh meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan kesesuaian dengan teori legitimasi. Horvathova (2012) menemukan bahwa Kinerja lingkungan perusahaan hanya berpengaruh secara signifikan untuk jangka panjang saja, dan tidak menemukan pengaruh yang signifikan pada jangka pendek. Lo *et al.* (2011) menemukan bahwa penilaian kinerja lingkungan perusahaan berdasarkan *International Standard Organization*, (system manajemen lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil berbeda ditemukan oleh Iwata dan Okada (2014), yang menemukan bahwa Kinerja Lingkungan tidak signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan. Selain penelitian tersebut, Sathye dan Rokhmawati (2015) juga menemukan adanya pengaruh yang tidak signifikan dari kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Horvathova (2010) tidak menemukan adanya hubungan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan. Sueyoshi dan Goto (2009) meneliti tentang investasi

lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan di Amerika Serikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengindikasikan adanya *Research Gap* maupun fenomena dari Kinerja Lingkungan sebagai variabel independen yang mempengaruhi Kinerja Keuangan. Berikut ini terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja Keuangan :

Tabel 1.1

***Research Gap* Penelitian Sebelumnya**

Variabel Penelitian	Lokasi Penelitian	Pengaruh	Peneliti Sebelumnya
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Australia	-Positif dan signifikan sebelum masa krisis -Positif tidak signifikan pada masa krisis	Scrimgeour <i>et al.</i> (2015)
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Amerika Serikat	Positif Signifikan	Singh (2015)
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Italia	-Positif signifikan untuk kinerja lingkungan baik yang tinggi maupun yang rendah, namun tidak berhubungan untuk kinerja lingkungan menengah	Misani dan Pogutz (2015)
Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan	Indonesia	-Tidak signifikan	Sathye dan Rokhmawati (2015)

Variabel Penelitian	Lokasi Penelitian	Pengaruh	Peneliti Sebelumnya
Kinerja Lingkungan dan CSR terhadap Kinerja Keuangan	Indonesia	-Berpengaruh positif signifikan untuk peringkat Emas -secara simultan berpengaruh positif signifikan	Angelia dan Suryaningsih (2015)
Kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan	Jepang	-tidak Berpengaruh signifikan	Iwata dan Okada (2015)
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Tiongkok	Positif signifikan	Qi <i>et al.</i> (2014)
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	21 Negara	Positif signifikan	Alvarez <i>et al.</i> (2014)
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Republik Ceko	-Positif signifikan untuk jangka panjang -Positif tidak signifikan pada jangka pendek	Horvathova (2012)
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Jepang	-Positif tidak signifikan	Iwata dan Okada (2011)
Sistem Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Amerika Serikat	-Berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan	Lo <i>et al.</i> (2011)
Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Republik Ceko	-Kedua Variabel berhubungan negative	Horvathova (2010)
Investasi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Amerika Serikat	Positif tidak signifikan	Sueyoshi dan Goto (2009)

Sumber : Scrimgeour *et al.* (2015), Singh (2015), Misani dan Pogutz (2015), Sathye dan Rokhmawati (2015), Angelia dan suryaningsih (2015), Lee *et al.* (2015), Qi *et al.* (2014), Alvarez *et al.* (2014), Horvathova (2012) , Iwata dan Okada (2011), Lo *et al.* (2011), Horvathova (2010), Sueyoshi dan Goto (2009).

Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat fenomena beberapa perusahaan yang pada periode pengamatan tahun 2008 sampai 2014 tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu, antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

Tabel 1.2
Tingkat Kinerja Lingkungan, ROA,
serta Tobin's q perusahaan PT. Unilever, Tbk.
Periode 2008 – 2014

tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Peringkat proper	4	3	4	4	5	5	3
ROA	0.530	0.568	0.522	0.532	0.281	0.292	0.311
Tobin's q	3.199	1.881	2.433	2.321	2.246	2.528	2.826

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan ICMD, Agustus 2015, diolah

Dapat dilihat dalam Gambar 1.2 pada periode 2008 – 2009, ketika kinerja lingkungan mengalami penurunan, justru yang terjadi adalah naiknya tingkat ROA. Pada periode 2011 – 2012 juga terjadi penurunan baik ROA maupun Tobin's q ketika kinerja lingkungan meningkat. pada periode 2013 – 2014, penurunan kinerja lingkungan secara drastis justru membuat ROA dan Tobin's q meningkat. Beberapa hal tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Scrimgeour *et al.* (2015) dan Singh (2015) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 1.3
Tingkat Kinerja Lingkungan, ROA,
serta Tobin's q perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk.
Periode 2008 – 2014

tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Peringkat proper	3	4	4	4	5	5	3
ROA	0.418	0.466	0.298	0.360	0.307	0.211	0.181
Tobin's q	2.125	3.356	2.562	2.994	2.388	1.811	1.952

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan ICMD, Agustus 2015, diolah

Dapat dilihat dalam Gambar 1.3 selama periode 2011 – 2014 terdapat ketidak stabilan kinerja lingkungan. Pada periode 2011-2012, kenaikan kinerja lingkungan diikuti oleh penurunan tingkat ROA dan nilai Tobin's. Hal sebaliknya terjadi pada periode 2013 – 2014, ketika penurunan kinerja lingkungan sejalan dengan ROA, namun nilai Tobin's q mengalami kenaikan. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan dengan Qi *et al.* (2014) dan Singh (2015), yang menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan serta Horvathova (2012) yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dalam jangka panjang.

Tabel 1.4
Tingkat Kinerja Lingkungan, ROA,
serta Tobin's q perusahaan PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Periode 2008 – 2014

tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Peringkat proper	4	3	3	3	3	3	2
ROA	-0.133	-0.120	0.055	0.096	0.020	-0.028	-0.015
Tobin's q	1.486	1.517	1.407	0.658	0.728	0.447	1.030

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan ICMD, Agustus 2015, diolah

Dapat dilihat dalam Gambar 1.4 pada periode 2008 – 2009, ketika terjadi penurunan kinerja lingkungan justru nilai Tobin's q mengalami peningkatan, begitu

pula yang terjadi pada periode 2013 – 2014. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Scrimgeour *et al.* (2015) yang menunjukkan hasil bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Tobin's q.

Dalam berinvestasi, investor dapat melakukan analisis terhadap Kinerja Keuangan, baik secara Akuntansi (Laporan Keuangan), maupun penilaian berbasis pasar (Tobin's q, harga saham). Hal ini dilakukan agar investor mendapatkan informasi keuangan secara detail agar dapat mengambil keputusan investasi.

Horvathova (2010) menyatakan bahwa variabel keuangan yang didalamnya terkandung ekspektasi pasar (berbasis nilai pasar, dan gabungan dari akuntansi dan nilai berbasis pasar) akan memiliki efek yang secara signifikan berbeda pada persamaan karena hal itu memiliki ekspektasi pasar ditambah dengan pertimbangan informasi akuntansi. Dari acuan tersebut, dalam penelitian ini saya menggunakan penghitungan ROA sebagai kinerja keuangan secara akuntansi dan nilai Tobin's q sebagai nilai perusahaan berbasis pasar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian-penelitian tentang pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan cenderung tidak konsisten atau berbeda antara peneliti yang satu dengan yang lain. Dengan adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian ini maka penelitian tentang **“ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN; STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2014”** dianggap penting untuk dilakukan.

Variabel – variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah Kinerja Lingkungan, variabel kontrol, dan Kinerja Keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, muncul beberapa masalah dalam penelitian ini, seperti adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) maupun fenomena pada variabel kinerja lingkungan perusahaan dan kinerja keuangan periode 2008–2014 yang tidak sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 bahwa tidak semua penelitian di tiap-tiap Negara mendapatkan hasil pengaruh positif kinerja lingkungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Fenomena yang terjadi di Indonesia juga tidak sesuai dengan teori yang ada. Seperti yang tampak pada table 1.2, 1.3, dan 1.4, adanya inkonsistensi pengaruh kinerja lingkungan yang tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Karakteristik perusahaan digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan mengontrol variabel karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *resource slack*, dan sistem manajemen lingkungan.

Atas dasar permasalahan tersebut yaitu adanya *fenomena gap* dan *research gap* maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap ROA?
2. Bagaimana pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Tobin's Q?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA dan Tobin's q?

4. Bagaimana pengaruh *Resource Slack* terhadap ROA dan Tobin's q?
5. Bagaimana pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan terhadap ROA dan Tobin's q?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap ROA.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap Tobin's Q.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA dan Tobin's q.
4. Untuk menganalisis pengaruh *resource slack* terhadap ROA dan Tobin's q.
5. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan terhadap ROA dan Tobin's q.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat ataupun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai adanya pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan, serta pengaruh dari faktor eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut dan dapat digunakan dalam menentukan strategi perusahaan. Selain itu dapat memotivasi perusahaan untuk melakukan *social responsibility investment* (SRI).
2. Memberi masukan kepada investor mengenai hubungan kinerja lingkungan , dan kinerja perusahaan, sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi masyarakat dapat memberikan pengetahuan sebagai bukti empiris di bidang perusahaan yang berada dalam lingkup pengawasan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
4. Dengan adanya pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap kinerja keuangan akan menambah referensi penilaian fundamental perusahaan.
5. Mengetahui kecenderungan perilaku investor, apakah dalam mengambil keputusan investasi cenderung *profit oriented* atau *environmental oriented*.
6. Mengetahui kredibilitas Kementerian Lingkungan Hidup di mata investor selaku institusi pemeringkat PROPER.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori legitimasi dan teori *stakeholder* yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.